

## IV. GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Film Upin dan Ipin

Film Upin dan Ipin pertama kali dibuat oleh Mohd Nizam Bin Abdul Razak, Muhd Safwan Abdul Karim, dan Usamah Zaid Bin Yasin pemilik *Les' Copaque* pada tanggal 14 September 2007. Ketiganya adalah Mahasiswa dari *Multimedia University Malaysia*. Awalnya mereka bekerja di sebuah organisasi pembuat animasi. Hingga pada tahun 2005, mereka membuat *Les' Copaque*. Tujuan awal film Upin dan Ipin adalah untuk mendidik anak supaya dapat mengerti dan menghayati bulan Ramadhan.

*Les' Copaque Production* merampungkan produksi film animasi Upin dan Ipin pada Agustus 2007. Sebulan kemudian, film ini diputar di Channel 9, salah satu televisi swasta yang ada di Malaysia. Film ini mendapat sambutan hangat dari masyarakat Malaysia. Tak hanya mendapat sambutan hangat di Malaysia, film Upin dan Ipin juga mendapat sambutan hangat dan banyak digemari anak-anak di Indonesia.

Pada Ramadan tahun 2009, film Upin dan Ipin untuk pertama kalinya menyapa penonton TVRI. Namun belakangan ini, film Upin dan Ipin menyapa penikmat MNCTV. Bahkan kini banyak kaset VCD/DVD film Upin dan Ipin di jual bebas. Tak hanya itu, film Upin dan Ipin juga dengan mudah bisa diunduh di internet, termasuk disitus resminya *Les' Copaque Production*.

Animasi produksi Malaysia itu terasa dekat di hati masyarakat Indonesia terutama dalam kedekatan budaya. Film Upin dan Ipin memang banyak mengetengahkan kisah-kisah keseharian masyarakat Malaysia, yang rumpun budayanya begitu dekat dengan orang-orang yang ada di Indonesia. Serial animasi produksi negeri tetangga Malaysia itu berbeda dengan film-film kartun dan tayangan anak lain yang ada di layar televisi selama ini. Bila kartun lain masih memunculkan adegan kekerasan, perkelahian, dan caci-maki, namun film Upin dan Ipin tidak menampilkan semua itu.

Tayangan ini disajikan sederhana namun komunikatif dan mendidik. Serial kartun ini pada awalnya hanya memiliki 6 seri, dimana setiap serinya terdiri dari 10 menit. Namun kini film Upin dan Ipin terdiri dari banyak seri dan cerita yang beranekaragam, yang mana setiap seri dan ceritanya tidak lepas dari unsur mendidik.

Film Upin dan Ipin bercerita tentang dua anak kembar yang bernama Upin dan Ipin. Mereka adalah anak yatim piatu yang tinggal bersama kakaknya yang bernama Kak Ros, juga neneknya yang sering dipanggil Opa. Diawal kisah serial kartun ini dikisahkan mereka sedang akan memasuki bulan Ramadhan. Pada saat itu Upin, Ipin, Kak Ros, dan Opah akan berziarah ke makam orang tua Upin dan Ipin.

Nilai-nilai kebajikan yang ditanamkan Opah dan Kak Ros dalam film ini sangat mudah dimengerti anak-anak. Adegan dan dialog disajikan dengan kocak dan sederhana. Selain bercerita soal puasa, film Upin dan Ipin juga menyampaikan pesan-pesan edukasi dan nilai moral kepada anak-anak. Pesan sosial, agama, dan moral yang disampaikan film Upin dan Ipin sangat banyak.

## **B. Tokoh-Tokoh dalam Film Upin dan Ipin**

- a. Upin: Upin ialah abang kembar Ipin, hanya lima menit lebih tua. Upin dapat dikenali dari baju berwarna kuning dan bertuliskan huruf “U”. Dia dapat dibedakan dari adiknya melalui sehelai rambut di kepalanya. Upin merupakan sosok periang dan selalu ingin tahu sesuatu yang belum di ketahui olehnya. Meskipun Upin sering membuat kesal kakaknya, tapi Upin merupakan anak yang penurut. Pengisi suara Upin adalah Nur Fathiah.
- b. Ipin: Ipin ialah adik kembar Upin. Dia dikenali karena sering mengulang perkataan “betul, betul, betul”. Ipin selalu memakai baju warna biru dan bertuliskan huruf “I”. Dia amat menggemari ayam goreng. Tidak beda dengan Upin, Ipin merupakan anak yang suka bermain. Ipin selalu mendukung apa yang dikatakan Upin. Ipin juga anak yang penurut kepada kakaknya dan Opa. Pengisi suara Ipin sama dengan pengisi suara Upin, yaitu Nur Fathiah.

- c. Kak Ros: Ros adalah kakak Upin dan Ipin. Dari mimiknya Ros terlihat sangat galak, tetapi sebenarnya dia seorang kakak yang sayang kepada kedua adik kembarnya. Dia sangat senang mempermainkan adik-adiknya. Pengisi suara Kak Ros adalah Ida Shaheera.
- d. Mak Uda atau Opa: Mak Uda adalah nenek Upin, Ipin dan Ros. Dia sosok nenek yang sangat baik dan sering memanjakan Upin dan Ipin. Ia mengetahui banyak hal duniawi dan keagamaan. Mak Uda atau Nenek Uda biasa dipanggil dengan Opa. Opa adalah yang biasa mengajari Upin dan Ipin tentang arti kehidupan dan cara bersosialisasi yang baik dengan lingkungannya. Opa biasa menitipkan pesan moral dan sosial disertai nasihatnya. Pengisi suara Opah adalah Hj. Ainon Ariff.
- e. Mohammad Al Haffezy (Fizi): Fizi adalah teman Upin dan Ipin. Dia bersifat penuh keyakinan dan amat dimanjakan orangtuanya. Terkadang dia kelihatan suka besar mulut dan sombong dengan apa yang dimilikinya, tetapi sebenarnya dia anak yang penakut. Namun dia baik hati dan menyayangi orangtuanya. Pengisi suara Fizi adalah Ida Rahayu Yusoff.
- f. Ehsan: Ehsan ialah sepupu Fizi. Meskipun suka menyendiri, cakap dan cerewet, dia tetap seorang teman setia. Tetapi, dirumahnya ia dipanggil bobob. Sedangkan oleh Fizi ia terkadang dipanggil intan payung atau anak manja. Ehsan juga merupakan anak yang biasa dimanja oleh kedua orang tuanya. Seperti yang ada pada film Upin dan Ipin yang berjudul *Gong Xi Fa Cai* ini, Ehsan dibelikan baju yang biasa dipakai oleh orang Cina oleh kedua orang tuanya. Pengisi suara Ehsan adalah Mohd Syahmid Abdul Hamid.

- g. Rajoo: Rajoo ialah teman Upin dan Ipin. Ia lebih tua lima tahun dibandingkan keduanya. Oleh karena itu seolah-olah ia menjadi kakak kepada mereka. Dalam seri ini Rajoo tidak muncul dalam cerita. Pengisi suara Rajoo adalah Kannan yang merupakan orang India.
- h. Mei Mei: Mei Mei ialah seorang teman sepermainan dan juga teman sekelas Upin dan Ipin. Selain cantik dan banyak yang menyayanginya, ia selalu menjadi yang paling pengertian di kalangan kawan-kawannya. Mei Mei sangat mudah dikenali karena selalu memakai kacamata yang besar dan bundar. Mei Mei adalah anak dari orang Cina yang berada di dalam cerita Upin dan Ipin. Pengisi suara Mei Mei adalah Ee Jean yang merupakan orang Cina.
- i. Ismail bin Mail: Mail adalah seorang teman sekelas Upin dan Ipin. Dia juga turut serta dalam pekerjaan nakal kakak beradik kembar ini, tetapi ia gegabah dan sulit untuk diberitahu. Di kelasnya dan di kalangan teman-temannya ia dijuluki Mail 2 seringgit. Mail merupakan salah satu teman Upin dan Ipin yang gemar berdagang. Dalam film Upin dan Ipin yang berjudul *Gong Xi Fa Cai* ini Mail terlihat sedang berjualan mercun di pasar. Pengisi suara Mail adalah Hasrul.
- j. Jarjit Singh: Jarjit adalah teman sekelas Upin dan Ipin. Meskipun usianya sama dengan teman-teman sekelas yang lain tetapi suaranya seperti orang dewasa. Dia selalu memakai seperti topi kecil di kepalanya dan Jarjit jugalah yang paling pandai dalam hal teka-teki. Jarjit merupakan anak keturunan India. Pengisi suara dari Jarjit adalah Mohd Shafiq.

- k. Cikgu Jasmin atau Bu Guru Jasmin: Guru kelas Upin dan Ipin dan kawan-kawan di sekolah Tadika. Dia adalah guru yang sangat baik terhadap anak didiknya. Dalam cerita *Gong Xi Fa Cai*, Cikgu Jasmin tidak muncul. Pengisi suara Cikgu Jasmin adalah PN Jasmin Ally.
- l. Susanti: Teman Upin dan Ipin yang merupakan pindahan dari Indonesia. Susanti memiliki paras yang cantik. Susanti baru tinggal dan belum terbiasa dengan obrolan anak-anak lainnya. Dalam cerita *Gong Xi Fa Cai*, Susanti hanya terlihat ketika di awal cerita dan ketika berada di rumah Mei Mei. Pengisi suara Susanti adalah Andhika.
- m. Dato Tuan Dalang Rangi: Kakek yang merupakan tetangga Upin dan Ipin. Dia adalah orang yang baik terhadap dua saudara kembar itu. Dia sangat kaya akan tetapi dia pelit dan sangat malas karena ia sering menyuruh keduanya untuk membersihkan rumahnya. Pengisi suara dari Tuan Dalang adalah Abu Shafian Abdul Hamid.
- n. Badrol: Cucu Dato tuan Dalang Rangi. Ia merantau ke Kuala Lumpur untuk meneruskan pendidikannya. Meski sangat ceroboh, dalam salah satu episode Badrol sangat menyukai Kak Ros.
- o. Dzul & Ijat: Dua orang teman sekelas Upin dan Ipin yang sentiasa muncul secara berdampingan karena Ijat buta aksara sehingga dia memerlukan bantuan Dzul untuk "menterjemahkan" kata-katanya. Pengisi suara Dzul adalah Mohd Amirul Zarizan dan pengisi suara Ijat adalah Mohd Izzat Ngatiman.
- p. Devi: Devi ialah anak perempuan berbangsa India yang bersekolah pada Tadika yang sama dengan Upin dan Ipin. Walaupun akrab dengan mereka

berdua, namun Devi bersahabat dengan Mei Mei dan Susanti. Devi pernah terlihat dalam episode "Gosok Jangan Tak Gosok", "Kami 1 Malaysia", dan "Jejak si Rembo". Namun dalam cerita *Gong Xi Fa Cai* sosok Devi tidak dimunculkan. Pengisi suara Devi adalah Maheswary Mohan.

- q. Muthu: Muthu biasa dipanggil dengan Uncle Muthu oleh para pemuda di kampung, yang merupakan satu-satunya penjual makanan di Kampung Durian Runtuh dan merupakan bapaknya Rajoo. Makanan dan minuman yang dihidangkan di warungnya ialah nasi dagang, nasi goreng, nasi ayam, teh tarik, milo dan sebagainya. Pengisi suara Muthu adalah Mohd Shafiq.
- r. Salleh: Salleh atau Sally terkenal sebagai laki-laki feminin yang galak dan sirik. Ia dilihat bertugas sebagai penjaga perpustakaan dalam perpustakaan keliling dan menjadi pelayan. Pengisi suara Salleh adalah Ros Hasrol Ahmad.
- s. Ah Tong: adalah seorang pedagang yang berpakaian serba merah dan selalu berbicara dengan dialek Cina yang kuat. Pada serial Upin dan Ipin yang berjudul *Gong Xi Fa Cai*, Ah Tong hadir pada acara yang diadakan di rumah Mei Mei Mohd Shafiq.
- t. Azzarudin: Azzarudin merupakan ayahnya Ehsan. Penampilan pertamanya dapat dilihat pada episode Juara Kampung, di mana dia bermain bulu tangkis bersama Ehsan. Azzarudin sangatlah menyayangi Ehsan walaupun ia sama seperti Fizi yang suka memanggil putranya "Intan Payung".

### C. Sinopsis Film Upin dan Ipin Berjudul *Gong Xi Fa Cai*

Upin dan Ipin adalah dua anak kembar yang terlahir dengan perbedaan waktu sepersekian menit saja. Upin dan Ipin sejak kecil sudah menjadi anak yatim piatu karena kedua orang tuanya telah lama meninggal sejak mereka masih bayi. Sejak itu, Upin dan Ipin diasuh oleh neneknya yang biasa dipanggil Opah dan juga kakak perempuannya yang biasa dipanggil Kak Ros.

Upin dan Ipin tinggal di Kampung Durian Runtuh bersama dengan Opah dan Kak Ros sejak mereka masih bayi. Di Kampung Durian Runtuh, Upin dan Ipin memiliki banyak sahabat yang biasa berkumpul dan bermain bersama, yaitu Mei Mei, Mail, Ehsan, Jarjit, Fizi, Djul, Ijat, Rajoo, dan masih banyak yang lainnya. Salah satu teman baru mereka adalah Susanti yang berasal dari Indonesia. Namun sayangnya Susanti tidak muncul dalam cerita Upin dan Ipin yang berjudul *Gong Xi Fa Cai* ini.

Awal dimulainya film yang berjudul *Gong Xi Fa Cai*, sosok Mei Mei menyapa penonton dengan menggunakan bahasa yang disertai dengan kostum yang mengidentikan orang Cina untuk memperkenalkan dirinya beserta teman-temannya yang lain, karena pada episode ini menceritakan tentang hari besar etnis Cina.

Dikisahkan awal cerita film ini adalah ketika Upin, Ipin, Fizi, dan Ehsan sedang bermain sepak takraw dengan menggunakan bola yang biasa dipakai dalam permainan bulu tangkis. Ketika sedang asik bermain, datanglah Jarjit yang mengganggu mereka. Jarjit datang dengan menggunakan raket dan



dengan melompat Jarjit memukul bola yang sedang melambung di udara. Seketika itu juga permainan pun berhenti sejenak.

Ketika permainan dimulai kembali, tidak lama kemudian permainan kembali terhenti karena kehadiran Mei Mei yang mengejutkan Fizi ketika akan menyambut bola yang di berikan oleh Ipin. Mei Mei datang dengan membawa satu kardus jeruk yang membuat Upin dan Ipin beserta teman-temannya yang lain tidak bisa menahan keinginannya untuk mencicipi jeruk yang dibawa.

Setelah dibuka kardus yang berisi jeruk tersebut, Mei Mei mempersilahkan teman-temannya untuk mencicipi jeruk yang sudah dibawanya dengan berkata:

Ipin: “buka,,buka,,!”

Mei Mei: “hah, ambilah, mama saya suruh kasih kawan-kawan makan. Ambil-ambil, banyak-banyak pun tak apa.”

Ehsan: “baiknya mak kau!”

Fizi: “sedapnya Mei Mei!”

Upin: “makasih Mei Mei”

Mei Mei: “sama-sama,, makanlah”

Pada percakapan dialog yang dilakukan oleh mereka, para penonton khususnya anak-anak, secara tidak langsung diajarkan untuk dapat saling menghargai antar sesama. Tidak ada perbedaan dalam bermasyarakat meskipun di dalam masyarakat terdiri dari banyak etnis, suku, agama, dan budaya yang berbeda.

Setelah Upin dan Ipin beserta teman-teman yang lainnya mencicipi jeruk yang dibawa oleh Mei Mei, lalu Mei Mei pun mempersilahkan teman-temannya tersebut untuk datang ke rumahnya apabila ingin mencicipi jeruknya lagi. Mei Mei mengajak teman-temannya ke rumahnya karena ada perayaan hari besar etnis Cina, yaitu acara tahun baru Cina yang biasa dikenal dengan sebutan *Gong Xi Fa Cai*.

Singkat cerita, Upin dan Ipin beserta teman-temannya pun membagi-bagi jeruk tersebut lalu kemudian mereka bawa pulang ke rumah masing-masing. Sesampainya di rumah, Upin dan Ipin bertemu dengan Opah yang merupakan nenek dari mereka berdua dan Kak Ros yang merupakan kakak kandung dari Upin dan Ipin.

Namun sayang, Upin dan Ipin hanya menyisakan empat buah jeruk yang mana hanya ada dua buah jeruk yang berada di dalam kotak. Kak Ros pun sedikit kesal melihat kelakuan yang dilakukan oleh kedua adik kembarnya tersebut. Tapi Upin dan Ipin menanggapi dengan santai sambil bercanda. Kemudian Kak Ros membagi jeruk tersebut kepada Opah, namun sayang ketika Opah menanyakan masih ada lagi atau tidak jeruknya ternyata sudah habis dimakan Upin dan Ipin. Tidak lama kemudian Opah pun menyuruh Kak Ros untuk membeli jeruk ke pasar.

Melihat Kak Ros akan pergi untuk membeli jeruk, Upin dan Ipin pun tidak ingin ketinggalan untuk bisa ikut bersama Kak Ros membeli jeruk. Sesampainya di pasar, Upin dan Ipin sempat merasa heran karena melihat suasana pasar yang serba merah dan terang benderang karena dihiasi lampu

yang sangat banyak. Hal ini berkaitan dengan hari besar orang Cina, yaitu tahun baru Cina.

Ketika sedang berjalan-jalan di pasar, Upin dan Ipin bertemu dengan Mail yang sedang berjualan mercun dan kembang api. Upin dan Ipin sempat menasehati Mail untuk tidak berjualan mercun, karena itu berbahaya. Tapi Mail memberi tahu jika mercun yang dia jual tidaklah berbahaya. Mail memberi tahu Upin dan Ipin dengan cara mengejutkan mereka dengan mercun mainan yang Mail jual.

Upin dan Ipin bertemu juga dengan uncle Ah Tong yang sedang berjualan semacam tulisan untuk menangkal hal-hal buruk yang biasa digunakan oleh orang Cina. Ketika bertemu dengan uncle Ah Tong, Upin dan Ipin di ceritakan sejarah terjadinya tahun baru Cina yang mana ceritanya ada seekor naga yang suka memakan manusia. Namun naga tersebut takut dengan suara berisik dan warna merah. Sehingga Upin dan Ipin mengerti mengapa setiap tahun baru Cina selalu identik dengan warna merah dan kembang apinya.

Stelah Kak Ros selesai berbelanja, dia sempat kebingungan mencari Upi dan Ipin yang ternyata sedang berada di tempat uncle Ah Tong berjualan. Upin dan Ipin meminta Kak Ros untuk membelikan tulisan yang di jual uncle Ah Tong, tapi tidak dibelikan oleh Kak Ros. Sesampainya di rumah, Upin dan Ipin menyaksikan acara televisi yang sedang menayangkan acara tahun baru Cina dimana terdapat Barong Sai yang sedang beratraksi.

Keesokan harinya Upin dan Ipin diperintahkan Opah untuk datang mengadiri hari besar tahun baru Cina. Namun Upin dan Ipin memberi tahu jika Mei Mei sedang tidak ada di rumah karena ke rumah neneknya untuk kumpul bersama keluarga besarnya yang lain. Kemudian Opah menyuruh mereka ke rumah uncle Ah Tong, karena uncle Ah Tong hanya tinggal sendiri di rumahnya. Lalu Upin dan Ipin pun segera bergegas mengganti pakaian dan pergi ke rumah uncle Ah Tong.

Upin dan Ipin cukup lama keluar rumah, sehingga Kak Ros sempat kesal menunggu mereka pulang. Ketika sudah cukup kesal, akhirnya Upin dan Ipin tiba di rumah dengan membawa *ampau* hasil dari mereka berkunjung ke rumah uncle Ah Tong. Kemudian telepon yang ada di rumah mereka berdering. Upin dan Ipin berebut untuk menerima telepon tersebut, ternyata Ehsan yang menelepon untuk menanyakan kepastian mereka pergi ke rumah Mei Mei.

Pada percakapan di telepon tersebut Ehsan berkata jika tidak sabar untuk memakai baju raya Cina, seketika Upin dan Ipin bingung. Upin dan Ipin saling bertanya apakah tidak diperbolehkan untuk datang ke rumah Mei Mei jika tidak memakai baju raya Cina. Mendengar percakapan Upin dan Ipin tersebut Opah menjelaskan jika tidak harus memakai pakaian seperti yang Ehsan katakan, cukup dengan pakaian yang sopan saja untuk hadir ke rumah Mei Mei.

Keesokan harinya Upin, Ipin, Jarjit, dan Mail datang ke rumah Mei Mei dengan mengenakan pakaian kebesaran kebudayaannya masing-masing.

Kemudian Mei Mei mempersilahkan mereka untuk masuk dan menyantap hidangan yang sudah disediakan. Tidak lama kemudian, Ehsan dan Fizi datang. Ehsan memakai pakaian orang Cina dan Fizi memakai pakaian orang Melayu.

Setelah mereka berkumpul semua, mereka pun menyantap makanan yang telah disediakan. Di dalam rumah Mei Mei telah hadir semua, ada uncle Ah Tong, Susanti, uncle Muthu dan lainnya. Ketika sedang makan, terdengar suara musik *Barong Sai* dari luar. Mereka semua pun akhirnya bergegas keluar untuk melihat pertunjukan *Barong Sai* yang ada.

Pertunjukkan *Barong Sai* yang sedang berlangsung membuat mereka sangat senang melihatnya. Ketika sedang menyaksikan pertunjukkan *Barong Sai*, ular naga tersebut mendekati mereka. Mereka semua takut dan menyingkir, hanya Upin yang tersisa. Upin membawa sebuah jeruk di tangannya. *Barong Sai* tersebut mengambil jeruk yang ada di tangannya Upin dan membukakannya kemudian dikembalikan lagi kepada Upin.

Film yang berjudul *Gong Xi Fa Cai* ini diakhiri dengan pertunjukkan *Barong Sai* yang melompat-lompat menaiki tangga untuk mengambil *Ampau* yang tergantung. Ketika berhasil di ambil, mercun pun dihidupkan untuk memeriahkan suasana. Tapi tidak lama kemudian mercun tersebut mati, dan orang yang berada di tempat tersebut terdiam. Lalu uncle Muthu meniup mercun tersebut sehingga hidup kembali dan orang yang berada di tempat tersebut pun kembali bersorak dan suasana kembali meriah. Selesai.